

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Penerimaan kas adalah aktivitas transaksi atas penerimaan uang tunai yang memberikan dampak baik yakni bertambahnya aset perusahaan dalam bentuk kas. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa peneliti terkait sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. PT. Mutiara Utama Persada adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan penyewaan jasa angkut barang.
2. PT. Mutiara Utama Persada menghasilkan kas masuk berdasarkan sumber utamanya yaitu penyewaan truk untuk dipergunakan oleh perusahaan yang menggunakan jasa PT. Mutiara Utama Persada untuk memuat barangnya.
3. Pencatatan atau prosedur penerimaan kas oleh PT. Mutiara Utama Persada menggunakan sistem komputerisasi untuk dilakukannya pengolahan data dengan sistem yang sudah cukup efektif dan efesien sehingga waktu yang diperlukan tidak lama dan menghasilkan hasil yang jauh lebih akurat.
4. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi sekaligus menyajikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
5. Prosedur penerimaan kas PT. Mutiara Utama Persada memiliki 3 prosedur penerimaan kas yaitu; penerimaan kas dari penjualan tunai, penerimaan kas dari piutang dan penyetoran kas ke bank.

## **7.2 Saran**

Saran yang bisa dikemukakan oleh penulis setelah melaksanakan kegiatan magang dan melakukan pengamatan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas PT. Mutiara Utama Persada yakni :

1. Bagian staf akuntansi PT. Mutiara Utama Persada seharusnya melakukan pencatatan transaksi yang belum diterbitkan nota tagihannya sebagai pendapatan yang masih harus diterima di pendapatan jasa, bukan menunggu nota tagihan diterbitkan kemudian dilaksanakan pencatatan karena pasti akan terjadi kekeliruan.
2. Agar dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam pencatatan dalam penerimaan kas, pada bagian akuntansi sebaiknya meningkatkan ketelitian disaat pencatatan dan mengecek secara berulang setelah melakukan pengentryan data.
3. Untuk kerjasama antar karyawan bisa dilakukan peningkatan, karena dalam pelaksanaannya jika tidak ada kerja sama tim maka dapat memberikan dampak buruk seperti halnya mengurangi kesejahteraan para karyawan.